

BAB I

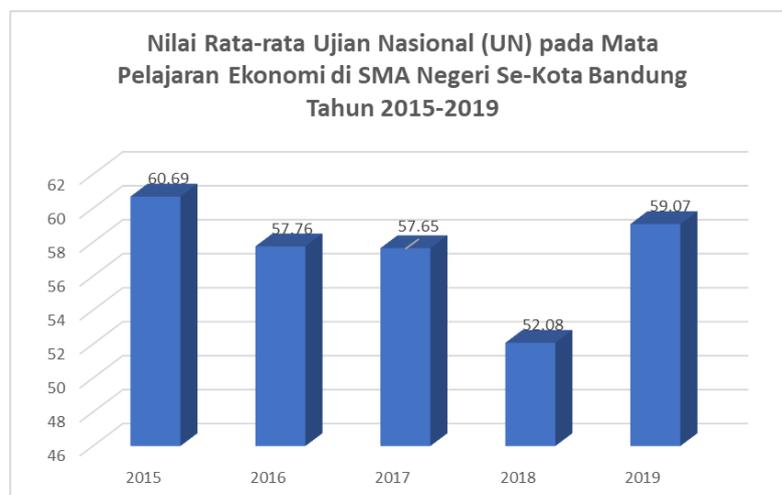
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik (Nurkholis, 2013). Pentingnya pendidikan bagi manusia terlihat pada peranannya sebagai hal yang selalu berkaitan dengan perkembangan seseorang dimana pendidikan membantu manusia untuk memiliki dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi dirinya maupun bagi yang lainnya. Pengaruh yang sangat besar juga menjadi salah satu alasan mengapa pendidikan sangat penting, pengaruh yang ditimbulkan oleh pendidikan diantaranya adalah peningkatan kemampuan intelektual, kemampuan emosi, serta kemampuan motorik. Suatu negara termasuk Indonesia tentunya harus terus meningkatkan kualitas pendidikan mengingat bahwa kualitas pendidikan akan menciptakan sumber daya yang berkualitas juga. Kualitas sumber daya manusia menjadi pengaruh yang sangat besar bagi pembangunan di negara tersebut. Hal tersebut karena sumber daya manusia adalah faktor utama penentu berkembangnya pembangunan. Semakin berkualitasnya sumber daya manusia maka akan semakin meningkat pula pembangunan negara tersebut.

Berhasil atau tidaknya keberlangsungan pendidikan di sekolah biasanya dapat diukur dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar sendiri merupakan indikator bahwa proses pembelajaran dan pendidikan telah berhasil dilaksanakan. Menurut Purwanto (2008) harapan ideal dari hasil belajar yakni para siswa akan mampu untuk memahami setiap proses pembelajaran yang dilakukan sehingga akan berdampak pada pengetahuan dan perubahan perilaku. Tolak ukur tinggi atau rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari berbagai macam nilai ujian yang telah dilaksanakan, salah satunya adalah melalui nilai Ujian Nasional siswa SMA. Ujian Nasional adalah alat ukur ketercapaian kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu secara nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat. Berikut disajikan data rata-rata nilai Ujian Nasional SMA Negeri se-Kota Bandung pada

mata pelajaran Ekonomi tahun 2015-2019.



Sumber: Kemendikbud, 2019

Gambar 1.1 Nilai Rata-Rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri se-Kota Bandung Tahun 2015-2019

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Ujian Nasional Ekonomi di SMA Negeri se-Kota Bandung cenderung mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Nilai rata-rata terendah yaitu pada tahun 2018 dimana nilai rata-rata UN berada pada angka 52,08. Selain Ujian Nasional, salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari perolehan nilai ujian di sekolah termasuk Penilaian Akhir Semester. Penilaian Akhir Semester adalah rangkaian pengujian materi kepada peserta didik di akhir semester sebagai bentuk evaluasi akhir pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa nilai PAS Kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Bandung dapat dilihat di tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Rata-rata Nilai PAS Ekonomi SMA Negeri se-Kota Bandung Tahun 2021/2022

No	Nama Satuan Pendidikan	Rata-Rata Nilai
1	SMA Negeri 1 Bandung	71,57
2	SMA Negeri 2 Bandung	68,58
3	SMA Negeri 4 Bandung	68,42
4	SMA Negeri 6 Bandung	47,95
5	SMA Negeri 7 Bandung	69,40
6	SMA Negeri 8 Bandung	68,10

Andita Delya Kusuma, 2023

PENGARUH Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan Iklim Sekolah sebagai Variabel Moderator (Survei pada Siswa Kelas X SMA Negeri Se-Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	SMA Negeri 9 Bandung	42,46
8	SMA Negeri 10 Bandung	44,80
9	SMA Negeri 11 Bandung	44,98
10	SMA Negeri 13 Bandung	52,55
11	SMA Negeri 14 Bandung	38,44
12	SMA Negeri 16 Bandung	60,46
13	SMA Negeri 17 Bandung	67,04
14	SMA Negeri 19 Bandung	59,26
15	SMA Negeri 20 Bandung	74,53
16	SMA Negeri 21 Bandung	67,36
17	SMA Negeri 22 Bandung	74
18	SMA Negeri 23 Bandung	60,14
19	SMA Negeri 24 Bandung	66,72
20	SMA Negeri 25 Bandung	71,28
21	SMA Negeri 26 Bandung	58,47
22	SMA Negeri 27 Bandung	71,81
Rata-Rata Hasil Belajar		61,28

Sumber: Data Sekolah (data diolah)

Berdasarkan data yang telah disajikan, dapat dilihat bahwa dari total 22 data yang terkumpul, terdapat 10 sekolah yang memiliki rata-rata nilai PAS di bawah rata-rata nilai hasil belajar se-Kota Bandung yaitu di bawah 61,28. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di kota Bandung masih dalam kategori rendah. Hal ini penting untuk diperhatikan, maka perlu adanya peningkatan proses kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menciptakan peningkatan juga pada hasil belajar. Peserta didik merupakan generasi muda yang memegang peran penting untuk kemajuan suatu bangsa. Kualitas generasi muda yang rendah akan mengancam pembangunan suatu negara. Dimana rendahnya kualitas generasi muda dikhawatirkan akan berdampak pada daya saing negara di kanvas internasional termasuk di bidang sosial ekonomi.

Hasil belajar menurut Slameto (2003) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri contohnya adalah faktor jasmani, faktor psikologis dan lain sebagainya. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar atau biasanya berasal dari lingkungan di sekitar siswa, contohnya adalah faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat dan lain sebagainya. Menurut Gagne (dalam Slameto, 2003) salah satu faktor internal yang

Andita Delya Kusuma, 2023

PENGARUH Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan Iklim Sekolah sebagai Variabel Moderator (Survei pada Siswa Kelas X SMA Negeri Se-Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki pengaruh besar pada hasil belajar siswa adalah kecerdasan emosional siswa itu sendiri.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengelola emosinya, mengenali emosi orang lain dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain. Menurut Christopher (2019) kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui emosi secara efektif guna mencapai tujuan dan meraih keberhasilan, serta membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Kecerdasan emosional juga didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu seorang individu berkembang secara emosi dan intelektual.

Pentingnya kecerdasan emosional dalam keberhasilan siswa di sekolah ditunjukkan dengan situasi bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi pada umumnya akan lebih mudah menghadapi kesulitan belajar karena dirinya memiliki pengendalian diri yang baik dan dapat memotivasi dirinya sendiri. Sebaliknya pada siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang rendah cenderung kesulitan untuk mengendalikan dirinya sendiri sehingga mudah putus asa, malas, tidak bersemangat yang pada akhirnya mengakibatkan rendahnya hasil belajar.

Menurut penelitian, kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar, dimana semakin tinggi kecerdasan emosional maka akan berpengaruh positif pada hasil belajar (Ali & Mohammed, 2020; Bimayu, dkk. 2020; Putri, dkk. 2020; Tutriyanti, 2015; Mohzan, dkk. 2012). Terdapat penelitian lain yang menunjukkan hasil berbeda yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar (Afridi, dkk. 2021; Ramadhani, dkk. 2016; Meshkat, 2011) dimana hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa.

Pada proses dilaksanakannya pendidikan tentunya penting untuk memperhatikan dimana pembelajaran tersebut berlangsung. Terutama iklim sekolah yang memiliki pengaruh besar terhadap keadaan sosial, emosional dan akademik siswa. Dalam memperoleh hasil belajar yang baik banyak faktor yang mempengaruhinya. Di samping faktor internal dari siswa tersebut, faktor lingkungan juga berperan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa yang baik

Andita Delya Kusuma, 2023

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN IKLIM SEKOLAH SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SURVEI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

salah satunya adalah iklim sekolah. Iklim sekolah adalah bagian dari lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi tingkah laku dan kepribadian seseorang, sebab dalam melaksanakan proses belajar di sekolah tentunya seorang siswa akan selalu berinteraksi dengan lingkungannya (Listyani, 2005).

Menurut Startt (dalam Christopher 2019, hlm. 218) mendefinisikan iklim sekolah sebagai karakteristik yang ada yang mampu menggambarkan ciri-ciri dari psikologis dari suatu sekolah, yang dapat menjelaskan perbedaan suatu sekolah dengan sekolah lainnya, iklim sekolah tersebut dapat mempengaruhi tingkah laku guru dan peserta didik yang berada di sekolah tersebut. Dalam iklim sekolah terdapat perilaku guru dan perilaku murid. Perilaku antara guru dan murid yang baik akan menciptakan situasi yang kondusif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa tersebut, begitu pula sebaliknya perilaku antara guru dan murid yang kurang baik akan menciptakan situasi yang tidak kondusif dan dapat menurunkan hasil belajar siswa.

Pentingnya memperhatikan iklim sekolah karena hal tersebut dipandang sebagai salah satu faktor penentu keefektifan suatu sekolah, Fisher & Frasher (dalam Christoper, 2019, hlm. 218) menyatakan bahwa peningkatan mutu iklim di lingkungan sekolah dapat membuat peningkatan pada mutu lingkungan guru, sehingga hal tersebut dapat membuat guru tersebut mampu menyalurkan lingkungan yang baik dan memberikan proses pembelajaran dengan baik. Didukung oleh pendapat Freiberg (2003) yang menyatakan bahwa dalam meningkatkan performa, moral yang tinggi, dan meningkatkan prestasi belajar siswa terdapat pengaruh besar dari iklim lingkungan sekolah yang tercipta. Dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah dapat memberikan efek terhadap sikap siswa termasuk pada kecerdasan emosional siswa baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hal tersebut sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim sekolah dengan hasil belajar siswa (Daily, dkk. 2019; Maxwell, dkk. 2017; Dulay & Karadag, 2017; Shindler, dkk. 2016; Tutriyanti, 2015; Salma, 2013). Terdapat penelitian lain yang menunjukkan hasil berbeda yang menyatakan bahwa iklim sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar dimana hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa tidak terdapat

hubungan yang positif dan signifikan antara iklim sekolah dengan hasil belajar siswa (Ardiansyah & Khairul, 2022; Cardenas & Cerado, 2016; Allen, dkk. 2015)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian lebih lanjut akan dilakukan terkait permasalahan yang terjadi. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan Iklim Sekolah sebagai Variabel Moderator”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum kecerdasan emosional, iklim sekolah dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri se-Kota Bandung?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar?
3. Apakah iklim sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar?
4. Apakah iklim sekolah memoderasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meneliti pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar dengan iklim sekolah sebagai variabel moderator yang diperkuat oleh teori belajar Gagne yang mengemukakan bahwa belajar sendiri dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor internal dari belajar dan iklim sekolah merupakan faktor eksternal dari belajar. Penelitian ini menggunakan hasil data survei pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menambah khasanah

Andita Delya Kusuma, 2023

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN IKLIM SEKOLAH SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SURVEI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keilmuan mengenai kecerdasan emosional, iklim sekolah dan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi guru untuk memperhatikan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, sebagai bahan evaluasi untuk melihat seberapa besar tingkat kecerdasan emosional dan iklim sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar.
- b. Bagi Siswa, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi para siswa untuk dapat terus meningkatkan hasil belajarnya demi tercapainya tujuan seperti yang diharapkan. Selain itu, bahan evaluasi untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa itu sendiri.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk selalu memantau dan membantu kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- d. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan ilmu khususnya mengenai kecerdasan emosional, iklim sekolah dan hasil belajar.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran mengenai isi skripsi secara keseluruhan dapat dijelaskan melalui sistematika berikut ini:

1. BAB I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta struktur organisasi skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis, berisi mengenai kajian pustaka atau landasan teoritis yang menjelaskan teori berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan hipotesis yang merupakan proposisi yang akan diuji secara empiris yang diturunkan dari kerangka teoritis.
3. BAB III Metode Penelitian, berisi mengenai objek dan subjek penelitian, penjelasan mengenai metode penelitian, definisi operasional variabel, populasi

Andita Delya Kusuma, 2023

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN IKLIM SEKOLAH SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SURVEI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan sampel, teknik dan alat pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.
5. BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi, berisi mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.